

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J Moleong menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Di dalam penelitian kualitatif analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi, dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.³⁶ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna.

Pada dasarnya metode penelitian sangat beraneka ragam namun, dilihat dari jenisnya, penelitian bersifat kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus.³⁷

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),6.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai tugas yang sangat rumit, karena seorang peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti selalu mencari data-daa baik berupa survey, wawancara, maupun obeservasi. Dapat dikatakan bahwa keberadaan peneliti sangat berperan serta secara lengkap pada lokasi dan obyek peneliti, sehingga menjadi anggota penuh dari sekelompok yang diamati. Dengan demikian bisa diharapkan mendapat informasi apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian : SD Plus Rahmat Kota Kediri
2. Alamat : Jl. Slamet Riadi No. 32 A, Banjaran, Kec.
Pesantren, Kediri, Jawa Timur
3. Visi : Melaksanakan kegiatan pendidikan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai islam
(al-qur,an, hadits, ijtihad).
4. Misi : Membantu mewujudkan generasi sholeh dan

sholehah yang ditampilkan dengan akhlaq mulia, berintelektual tinggi, kreatif, menguasai sains dan teknologi disertai emosional yang stabil

5. Jumlah Rombel : 30
6. Jumlah guru : 60 orang
7. Kepala Sekolah : Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd.SD
8. Status Akreditasi : A

Adapun alasan peneliti memilih SD Plus Rahmat sebagai lokasi penelitian, karena SD Plus Rahmat telah lama menerapkan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kualitas lembaganya hingga mencapai titik saat ini. Program *benchmarking* bahkan dilaksanakan secara rutin setiap satu tahun sekali sejak berdirinya lembaga tersebut, yakni sejak tahun 2000 hingga saat ini.

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sugiono menyatakan bahwa sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong berpendapat bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan dari dokumen dan lain sebagainya. Jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto."³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber adalah kepala sekolah bersama tim program *benchmarking* di SD Plus Rahmat Kota Kediri, guru dan staf, juga siswa dan wali murid. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - a) Kepala Sekolah: untuk menggali data mengenai perencanaan dan implementasi *benchmarking* di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
 - b) Guru dan staf: Menggali informasi mengenai layanan dan dampak dari strategi *benchmarking* di SD Plus Rahmat Kota Kediri
 - c) Siswa: Menggali informasi mengenai kinerja guru dan layanan pendidikan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
 - d) Wali Murid: Untuk menggali informasi mengenai pelayanan pendidikan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 168-157.

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.⁴⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data dilapangan dalam sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing-masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti. Observasi sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkain perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empiris.⁴¹

Observasi peneliti di SD Plus Rahmat Kota Kediri meliputi:

- a. Letak dan keadaan geografis
- b. Situasi dan kondisi sekolah
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Prestasi-prestasi yang telah diraih
- e. Sarana dan prasarana

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 129.

⁴¹ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja karya, 2011), 100.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁴²

Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah bersama tim program *benchmarking* di SD Plus Rahmat Kota Kediri, guru dan staf, juga siswa dan wali murid. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah: untuk menggali data mengenai perencanaan dan implementasi *benchmarking* di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
- b. Guru dan staf: Menggali informasi mengenai kinerja guru dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri
- c. Siswa: Menggali informasi mengenai kinerja guru dan layanan pendidikan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
- d. Wali Murid: Untuk menggali informasi mengenai pelayanan pendidikan di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

3. Dokumentasi

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif membutuhkan jenis data primer dan sekunder. Dalam hal ini dokumentasi termasuk kedalam jenis data sekunder, yakni berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang data penelitian. Menurut S. Nasution dokumentasi adalah data dalam penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber/informasi melalui observasi dan wawancara yang berupa buku harian, foto, notulen, rapat, laporan dan lain-lain.⁴³

Berikut data-data dokumentasi yang diperlukan peneliti di SD Plus Rahmat Kota Kediri:

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan SD Plus Rahmat Kota Kediri
- b. Jumlah guru, karyawan serta latar belakang pendidikan
- c. Jumlah siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri
- d. Struktur organisasi
- e. Sarana dan prasarana
- f. Perencanaan program *benchmarking*
- g. Berkas kegiatan *benchmarking* SD Plus Rahmat ke sekolah-sekolah unggul.

⁴³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (t.t.: Bumi Aksara, 2012), 84.

F. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:⁴⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dengan cara merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan substansial, kemudian mencari pola dari keseluruhan hal-hal yang ditemukan dalam suatu penelitian.

2. Penyajian Data

Sedangkan dalam menyajikan data yaitu dengan menguraikan secara rinci dan detail. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka penyajian datanya dituntut selengkap dan sedetail mungkin.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Setelah melakukan proses reduksi dan penyajian data, kemudian akan dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian ini. Dengan harapan buah dari

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

penelitian ini juga akan menghasilkan teori baru atau setidaknya mampu memperlengkap teori yang telah ada sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam *setting*. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁵

⁴⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2016), 372-374.